**BABI**

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Kualitas pendidikan suatu bangsa adalah gambaran umum dari bangsa itu sendiri. Semakin tersedia sumber daya manusia yang akan menjadi pelaku pembangunan bangsa tersebut maka semakin menggambarkan pendidikan itu berkualitas.

Pada dasarnya pendidikan memiliki tujuan yang akan dicapai, dan untuk merealisasikannya perlu didukung oleh kurikulum yang jelas, pembelajaran/proses, ketenagaan (SDM), sarana dan prasarana, dana, informasi, dan lingkungan kondusif, yang dikelola melalui suatu proses yang sistematis. Pendidikan memposisikan diri sebagai suatu keseluruhan proses keija sama antar manusia dalam mengelola sumber daya, sumber dana, dan sumber pendukung lainnya, melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan kepemimpinan yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Tujuan pendidikan secara umum termuat dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 yakni untuk mencerdasakan kehidupan bangsa.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional). Untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik “menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreaktif, mandiri, dan menjadi kewarganegaraan yang demokratis serta bertanggung jawab”.[[1]](#footnote-2)

Untuk menunjukkan figur pendidikan tersebut kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam sebuah pendidikan terdapat berbagai unsur yang saling terkait. Diantaranya adalah siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Guru adalah ujung tombak perubahan dalam meningkatkan kualitas peserta didik yang bermutu bersama kepala sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin.

Kepala sekolah yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan kerja sama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga harus mengetahui kebutuhan dunia pendidikan serta kebutuhan sekolah secara spesifik, dengan demikian ia akan melakukan penyesuaian agar pendidikan dan sekolah mampu untuk berkembang dan maju, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Dalam mengembangkan pendidikan dibutuhkan seorang pemimpin yaitu kepala sekolah karena dengan kehadiran kepala sekolah mutu pendidikan akan meningkat dengan ditunjang oleh tanggung jawab kepala sekolah. Adapun tanggung jawab kepala sekolah adalah memiliki visi dan misi untuk pengembangan sekolah. Selain itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pendidik, membimbing, membina, mengarahkan, memotivator, mendisiplin, manajer, supervisor, teladan, mendelegasikandan inovator. Kepala sekolah dituntut bertanggung jawab atas berjalannya seluruh komponen sekolah, dan harus berupaya meningkatkan mutu pelayanan dan mutu hasil belajar yang berorientasi pada pemakai, baik internal (siswa), maupun eksternal (masyarakat), pemerintah maupun lembaga industri dan dunia kerja.

Ada beberapa sekolah yang dipandang masyarakat sebagai sekolah yang berkualitas, salah satunya adalah SMA Negeri 1 Mengkendek. Berbagai prestasi yang telah diraih baik dalam tingkat kabupaten Tana Toraja, tingkat Nasional, tingkat provensi dan tingkat Kecamatan Mengkendek, prestasi luar biasa yang telah diraih oleh SMA Negeri 1 Mengkendek adalah meraih predikat urutan pertama meloloskan alumninya kedalam Perguruan Tinggi Negeri tanpa mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2015.

Pada saat Ulang tahun Tana Toraja pada tanggal 31 Agustus 2015 telah diumumkan siswa-siswi alumi tahun 2015 bahwa suatu kebanggaan kepada sekolah-sekolah unggulan yang ada di Tana Toraja yang paling banyak lolos Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah

SMA Negeri 1 Mengkendek. [[2]](#footnote-3) Namun yang membuat penulis tertarik ialah mengapa SMA Negeri 1 Mengkendek yang banyak lulus ke SNMPTN, apa yang dilakukan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Mengkendek sehingga dapat meraih prestasi tersebut. Hal ini bermanfaat bagi masyarakat terutama di SMA Negeri 1 Mengkendek, Karena merupakan suatu kebanggaan kepada SMA Negeri 1 Mengkendek, sehingga penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam apa yang sebenarnya kepala sekolah lakukan dan bagaimana cara kepala sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Mengkendek tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas yang begitu baik dan apa yang membuat kepala sekolah tersebut sangat gigih dalam memajukan SMA Negeri 1 Mengkendek.

Dengan berbagai alasan yang telah dikemukakan serta, realitas kehidupan yang terjadi di lapangan maka membuat penulis tertarik dan memiliki kerinduan ingin mengetahui upaya apa yang dilakukan kepala sekolah, dan seperti apa tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Mengkendek. Maka penulis menuangkannya melalui karya ilmiah ini.

1. Batasan Masalah

Berangkat dari pemaparan pendahuluan di atas, maka penulis mencoba untuk membatasi masalah yang hendak dibahas dalam tulisan ilmiah ini yakni hal-hal yang menyangkut tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Mengkendek.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana tanggung jawab kepala sekolah dalam menigkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Mengkendek.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguraikan/menjelaskan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Mengkendek.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Karya tulis ini bermanfaat sebagai referensi penelitian sejenis, bagi warga kampus STAKN Toraja, utamanya calon guru PAK dalam memahami dan mengerti tentang tugas dan peranan kepala sekolah sebagai manajer, dengan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, disamping manfaat Akademik, karya tulis ini juga bermanfaat bagi kepala sekolah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agar siswa- siswinya semakin berkualitas.

2. Manfaat Praktis

Di samping itu, karya tulis ini memiliki manfaat praktis yaitu menjadi salah satu referensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan serta kepala sekolah di SMA Negeri 1 Mengkendek dalam penerapan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang akan terus dikembangkan kedepan.

1. Sistematika Penulisan

Berdasarkan topik yang diajuhkan ini maka penulis akan menyelesaikan karya tulis ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut: BAB I: Berisi Pendahuluan. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi kajian pustaka. Bagian ini terdiri dari pemgertian tanggung jawab kepala sekolah, pengertian kepala sekolah, pengertian tanggung jawab kepala sekolah, bentuk-bentuk tanggung jawab kepala sekolah diantaranya: pendidik, membimbing, membina, mengarahkan, memotivator, mendisiplin, manajer, supervisor, teladan, mendelegasikan, dan inovator. Pengertian mutu, pengertian pendidikan, dan indicator mutu pendidikan.

BAB III: Berisi gambaran umum lokasi penelitian. Agar memudahkan penulis mengumpulkan data dari lapangan maka sebelum melaksanakan penelitian, penulis perlu memaparkan gambaran umum lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dua cara, yaitu:

1. Studi kepustakaan, peneliti akan menemukan dasar ataupun teori yang akan memperkuat pokok permasalahan yang akan diteliti.
2. Penelitian lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen di lingkungan SMA Negeri 1 Mengkendek.

BAB IV:Berisi pembahasan analisis dan pemaparan hasil penelitian. Setelah mengamati dan melihat secara langsung keadaan lapangan, bahkan data sudah dikumpulkan sebanyak-banyaknya, namun data itu adalah data masih mentah, karena itu, pada bagian ini penulisan akan mengklasifikasi, menganalisis kembali, menginterprestasi data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran. Setelah dengan teliti dan sabar mulai dari pengamatan, pengumpulan data, serta menganalisis dan mengelola data, maka pada akhir tulisan ini penulis akan memberi suatu kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipaparkan mulai dari awal serta memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan karya tulis ini.

1. Heri Gunawan, **Pendidikan Karakter** (Bandung: Alfabeta, 2014), him. 26. [↑](#footnote-ref-2)
2. Wawancara Dengan Marten Piri, **Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mengkendek.** Tanggal 16 April 2016. [↑](#footnote-ref-3)